

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA,
BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA
PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2020 – 2023”**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Muhammad Khoirul Rizal

NPM : 22101082148



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, manajemen laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang, biaya operasional dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang, sementara manajemen laba tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi pajak penghasilan badan serta memberikan wawasan bagi regulator dalam merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

Kata kunci: Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan Terutang.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, earnings management, operating costs, and tax planning on corporate income tax payable in property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The method used in this research is a quantitative method with a correlational approach using multiple linear regression. The results of this study indicate that capital structure has a negative effect on corporate income tax payable, operational costs and tax planning have a significant positive effect on corporate income tax payable, while earnings management has no significant effect. This research contributes to companies in understanding the factors that can affect corporate income tax and provides insight for regulators in designing more effective tax policies.

Keywords: *Capital Structure, Earnings Management, Operating Expenses, Tax Planning, Corporate Income Tax Payable.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak ialah sumber penghasilan uang penting bagi negara, yang dipakai untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan pembangunan. Banyak hal yang bisa memengaruhi seberapa banyak pajak yang terkumpul. Pajak langsung dikenakan pada penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dikenakan pada saat kita mengeluarkan uang. Beban pajak tidak langsung ditanggung oleh semua orang, sementara beban pajak langsung biasanya ditanggung oleh orang atau badan usaha yang punya penghasilan. Karena pajak membuat pendapatan atau keuntungan berkurang, banyak wajib pajak yang berusaha mencari cara untuk menghindari pajak (Hantono, 2021).

Perusahaan yang beroperasi di suatu negara, termasuk Indonesia, harus membayar pajak penghasilan badan terutang. Pajak penghasilan badan terutang adalah pajak yang dikenakan atas uang yang diterima oleh perusahaan, termasuk uang yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Pajak ini memainkan peran penting dalam kontribusi pendapatan negara dan pengaturan ekonomi. Di Indonesia, Undang-Undang Pajak Penghasilan menetapkan tarif dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh wajib pajak. Kewajiban ini berdampak pada pendapatan negara dan keputusan bisnis serta strategi pengelolaan keuangan perusahaan (Hantono, 2021).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh struktur modal, manajemen laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Sektor properti Indonesia berkembang pesat; pada tahun 2022, kontribusinya terhadap PDB mencapai 10,5% (Valensia, 2023). Meskipun sektor ini berkembang, masalah pengelolaan pajak masih menjadi masalah yang kompleks. Strategi bisnis dalam mengelola kewajiban pajak mereka dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi perpajakan yang cepat.

Setiap badan usaha, baik yang berdomisili di dalam negeri maupun di luar negeri, wajib membayar Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) sebagai bagian dari pajak negara. Mengacu pada Pasal 1 UU PPh, pajak ini dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh subjek pajak selama satu tahun pajak. Oleh karena itu, PPh Badan merupakan pajak atas penghasilan badan usaha, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam UU KUP.

Beberapa jenis Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) meliputi PPh Pasal 15 yang umumnya dikenakan pada wajib pajak di sektor pelayaran (baik domestik maupun internasional), penerbangan (maskapai internasional atau domestik), dan perusahaan yang terlibat dalam proyek infrastruktur publik seperti pembangunan jalan tol. Berdasarkan Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-32/PJ/2015, terdapat kesamaan antara PPh Badan Pasal 21 dan 15. Sesuai undang-undang, PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa honorarium, gaji, upah, tunjangan, dan pembayaran lain terkait pekerjaan, jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh

individu subjek pajak dalam negeri. Hal ini dikarenakan wajib pajak seperti karyawan dikenakan PPh Badan setiap bulan. Perusahaan bertanggung jawab membayar pajak karyawan secara langsung dan menyetorkannya ke kas negara melalui bank yang ditunjuk. Karena pajak ini telah dibayarkan oleh perusahaan, karyawan tidak perlu lagi membayar pajak ini sendiri.

Karena sektor properti memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, penelitian ini berfokus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan properti tidak hanya membantu menyediakan infrastruktur dan rumah, tetapi juga membantu meningkatkan ekonomi lokal. Selain itu, industri ini sering dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dan peraturan perpajakan yang dapat mempengaruhi baik profitabilitas perusahaan maupun pajak yang terutang. Oleh karena itu, memahami komponen yang mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik di bidang ini (Nursasmita, 2021).

Pajak terutang dipengaruhi oleh struktur modal, yang mencakup rasio utang dan ekuitas. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi pajak terutang karena beban bunga mengurangi laba kena pajak (Hantono, 2021). Selain itu, manajemen laba, yang mencakup strategi pengelolaan laba untuk mempengaruhi laporan keuangan, juga berkontribusi pada kewajiban pajak. Studi Vindasari (2020) menunjukkan bahwa manajemen laba berdampak besar pada pajak penghasilan badan terutang. Biaya operasional yang tinggi dapat

mengurangi laba yang dikenakan pajak, sehingga bisnis harus mengelola biaya ini dengan baik untuk meminimalkan pajak terutang (Dinda, Y 2023). Dengan perencanaan pajak yang baik, bisnis dapat memanfaatkan insentif pajak dan strategi penghindaran pajak yang legal (Azalia & Rahayu, 2022).

Berbagai faktor termasuk struktur modal atau *leverage*, manajemen laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak, memengaruhi pph badan terutang. Struktur modal, yang mencakup proporsi utang dan ekuitas, dapat memengaruhi beban pajak karena bunga utang sering kali dapat dikurangkan dari pajak. Manajemen laba, di sisi lain, berkaitan dengan cara perusahaan mengelola laporan keuangannya untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan dan, pada gilirannya, pajak yang terutang. Biaya operasional juga berperan penting karena pengeluaran yang dapat dikurangkan akan mengurangi laba kena pajak. Terakhir, perencanaan pajak yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan kewajiban pajaknya dan memanfaatkan insentif perpajakan yang tersedia (Nursasmita, 2021; Satria, 2021).

Terlepas dari fakta bahwa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh simultan dari struktur modal, manajemen laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak pada bisnis properti di Indonesia, masih ada sedikit penelitian yang mempelajari komponen-komponen yang mempengaruhi pajak penghasilan badan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada sektor industri tertentu atau menggunakan metode analisis yang tidak komprehensif (Valensia, 2023; Hantono, 2021; Sophian, 2022). Meskipun terdapat banyak penelitian yang membahas pajak penghasilan badan, masih terdapat kesenjangan literatur yang perlu diisi, terutama

dalam konteks perusahaan properti di Indonesia. Banyak penelitian sebelumnya kurang memperhatikan sektor industri lainnya atau tidak mempertimbangkan semua komponen yang mempengaruhi pajak penghasilan badan secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi celah tersebut dengan mempelajari secara menyeluruh bagaimana manajemen laba, struktur modal, perencanaan pajak, dan biaya operasional berinteraksi satu sama lain dan berdampak pada pajak penghasilan badan terutang perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena menarik dalam sektor ini adalah strategi perusahaan properti dalam mengelola struktur modal, perencanaan pajak, biaya operasional, dan manajemen laba. Dari data Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat bahwa 70 perusahaan properti mengalami tantangan signifikan dalam optimalisasi beban pajak penghasilan badan. Penelitian awal menunjukkan variasi yang cukup besar dalam cara perusahaan mengelola kewajiban perpajakan, dengan rata-rata efektivitas perencanaan pajak bervariasi antara 45-65%. Dalam penelitian ini, data yang lebih lengkap akan disajikan untuk mendukung analisis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih tinggi dapat mengurangi pajak penghasilan badan terutang, sementara biaya operasional yang lebih tinggi dapat meningkatkan pengurangan pajak. Selain itu, manajemen laba yang agresif dapat mempengaruhi pengakuan pendapatan dan pengeluaran, yang pada gilirannya mempengaruhi pajak terutang. Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama periode

2020 hingga 2023 untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang.

Dari permasalahan yang ada pada latar belakang , maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul :**”PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, fenomena gap serta riset gap pada studi terdahulu maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh perencanaan pajak struktur modal, manajemen laba, dan biaya operasional ada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh struktur modal pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh manajemen laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

4. Bagaimana pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh biaya operasional pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
5. Bagaimana pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh perencanaan pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal, cara perusahaan mengatur laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayar oleh perusahaan properti yang terdaftar di BEI dari periode 2020 sampai 2023.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempengaruhi pajak penghasilan badan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mempengaruhi pajak penghasilan badan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
4. Untuk mengetahui biaya operasional mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayar oleh perusahaan properti yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai 2023.

5. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayar oleh perusahaan properti yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai 2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini menambah informasi tentang bagaimana struktur modal, manajemen laba, biaya operasional, dan perencanaan pajak berpengaruh pada pajak penghasilan badan terutang dengan memberikan bukti empiris yang mendukung teori *Trade-Off* dalam konteks perusahaan properti. Penelitian ini menggunakan grand teori *Trade Off* karena teori ini menitikberatkan pada ekuilibrium antara keuntungan dan biaya struktur modal, yang terlihat dalam praktik manajemen laba. Tindakan manipulasi laba dapat diinterpretasikan sebagai mekanisme perusahaan untuk mencapai keseimbangan dalam laporan keuangan dengan tujuan utama meminimalkan kewajiban membayar pajak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik

serupa, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut yang relevan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi perusahaan properti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan struktur modal dan perencanaan pajak yang efektif, membantu manajemen dalam membuat keputusan keuangan yang dapat memengaruhi beban pajak penghasilan, dan mengidentifikasi dampak manajemen laba dan biaya operasional terhadap kewajiban pajak.

b. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam melakukan analisis investasi di sektor properti serta membantu memahami strategi perpajakan perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

c. Bagi otoritas pajak

Bagi badan pengawas perpajakan penelitian ini dapat memberikan gambaran praktik perpajakan di sektor properti dan membantu dalam pengawasan serta memberikan kebijakan perpajakan yang lebih tepat sasaran. Adapun bagi ojk penelitian ini menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih baik karena menyediakan data dan analisis yang mendalam mengenai aspek sektor properti.

Informasi ini sangat penting bagi OJK untuk memahami tren, risiko, dan potensi masalah yang mungkin timbul. Dengan berbasis pada bukti empiris dari penelitian, OJK dapat merumuskan kebijakan dan regulasi yang lebih tepat sasaran, efektif, dan responsif terhadap perkembangan industri.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen seperti struktur modal, biaya operasional, manajemen laba dengan variabel dependennya ialah pajak penghasilan badan terutang. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023. Setelah melalui proses analisis data dan pembahasan yang mendalam, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik, sebagai berikut :

1. Secara simultan, variabel X1 (struktur modal), X2 (manajemen laba), X3 (biaya operasional), dan X4 (perencanaan pajak) memiliki pengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.
2. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal, yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang..
3. Penelitian ini tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (manajemen laba), yang diukur menggunakan *Discretionary Accruals* (DA), terhadap pajak penghasilan badan terutang.
4. Hipotesis ke tiga (biaya operasional) ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang..

5. Hipotesis ke empat ialah tata kelola pajak yang diproksikan dengan *Tax Retention Rate* (TRR). Juga menunjukkan memiliki pengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan Ter hutang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menemui beberapa tantangan dan keterbatasan yang perlu diungkapkan. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pertimbangan penting bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami topik serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Pemilihan sampel dari *research* ini cuma menggunakan 14 Perusahaan property sehingga terjadi adanya pembaruan data secara berkala. Sehingga daya generasiasi rendah
2. Pemilihan periode dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 4 tahun yaitu 2020 -2023. dimana pada periode tersebut terjadi wabah Covid-19 sehingga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan properti .
3. Keterbatasan penggunaan variabel pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen dengan empat indikator pengukuran, yaitu *Debt Equity Rasio*, *Disrectioner Acctrual* ,Biaya operasional dan *Tax Retention Rate*. sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi PPh

Badan Terutang . Hal ini didukung pada uji koefisien determinasi (R^2) yang hanya mampu menjelaskan 89,1% variasi peningkatan pajak penghasilan badan ter hutang, masih terdapat 10.9% yang tidak dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Merujuk pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diterangkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Peneliti berharap, penelitian yang akan datang untuk menggunakan sampel yang mencakup berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti sektor kimia dasar, *food & beverage*, manufaktur, perbankan dan lain-lain yang terpublish di Bursa Efek Indonesia, tujuannya untuk meningkatkan daya generalisasi dan jumlah sampel yang berpotensi menghasilkan temuan yang beragam.
2. Untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan sektor industry properti , sebaiknya menambah periode pengamatan selama 5 (lima) tahun atau lebih agar data yang digunakan lebih valid.
3. Dalam pengembangan penelitian ini , disarankan dapat menggunakan cara pengukuran variabel yang berbeda seperti : *Long Term Debt to Asset Ratio* (Sophan S dan Wahyuni M 2022) ,Penjualan Bersih (Junaidi ,et al 2024) ,Pendapatan (Satria D, 2021), *Leverage* (Riswandari V 2024). Maupun faktor

lain yang dapat mempengaruhi Pajak penghasilan Badan Terhutang sehingga dapat meningkatkan *R-Square* penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Asri Anggun Salamah, M. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Perpajakan*, 9, 1.
- Apipih, & Finatariyani, E. 2024. Pengaruh Stuktur, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 28, 464–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2314>
- Arisandy, N. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 12, 31–61.
- Ayem, S., & Syahri, M. 2023. Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Profitabilitas Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 72, 537–549. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1268>
- Azalia, S. and Rahayu, P. 2022. Penerapan perencanaan pajak guna menentukan pajak terutang yang efisien. *Jca Jurnal Cendekia Akuntansi*, 31, 56. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2658>
- Azhari, A. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Studi Pada Perusahaan Penerbit Daftar Efek Syariah Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014. Skripsi Universitas Negeri Islam Jakarta, 1. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30236>
- Darma, S. S., & Fitri, E. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 598–606. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.340>
- Dewi, R. A. S., & Aulia, Y. 2023. Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Dengan Soetomo *Accounting Review*, 28, 464–475. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/download/6485/3097>
- Dinda, Y. 2023. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan negara sebagai variabel moderasi pada perusahaan badan usaha milik negara bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.

Jurnal Ekonomi Trisakti, 32, 3597-3608.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18186>

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, N. and Kholis, N. 2022. Pengaruh profitabilitas dan leverage pada pajak penghasilan badan di perusahaan manufaktur 2020. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah, 171, 67-76. <https://doi.org/10.52062/jaked.v17i1.2329>

Hantono, H. 2021. Faktor yang mempengaruhi pajak perusahaan pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi Jebma, 11. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.971>

Hidayati, J., Candra, D. M., & Yanto, R. 2024. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan PPh Tidak Final dan PPh Final Terhadap Pajak Terutang Studi Kasus Pada PT Citra. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 41, 44–53. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art5>

I Putu Suwidi Astawa, & Ni Kadek Sinarwati. 2024. Pengaruh Growth, Leverage, Profitabilitas, Free cash flow, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 131, 70–81. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75969>

Junaidi, Dame Ria Rananta Saragi, L. L. R. S. (2024). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 69–79. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.784>

Laksono, R. D. 2019. Pengaruh Struktur Modal Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio, Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017. Tirtayasa Ekonomika, 141, 26. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>

Lasmini, L., Astriani, D., & Rachpriliani, A. 2020. Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Studi Kasus pada PT CAS. Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis, 42, 116. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.3049>

Nailufaroh, L., Framita, D., & Maulana, R. 2023. Pengaruh perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan. Lawsuit Jurnal Perpajakan, 21, 60-71. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.6447>

- Nisa, K., Khanifah, K., & Alfie, A. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 131, 22–29. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3228>
- Nursasmitaa, E. 2021. Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang *Evan*, 93, 1–12.
- Permatasari, D., & Wulandari, R. T. 2021. Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 101, 1. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.1-19>
- Rankcore, F., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 162. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5692>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Rosedian Andriani, Andri Suherman, M. D. A. (2021). Analisis fasilitas tarif pajak penghasilan terutang ditinjau dari penghasilan bruto. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 417–424. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.14187>
- Satria, D. N. (2021). Pph Badan Yang Dipengaruhi Oleh Pendapatan Dan Der Pada Perusahaan Transportasi Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4001>
- Sjahputra, A., & Hunein, H. 2024. Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 71, 69–79. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.784>
- Sophian, S. 2022. Pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 21, 93-100. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i1.174>
- Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 207-212
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

- Undrian, L. S., & Harti Budi Yanti. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMPENSASI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2643–2652. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17551>
- Utami, M. 2022. Implikasi Koreksi Fiskal Atas Pajak Pada Yayasan xxx Terkait Surat Edaran Dirjen Nomor XXX Per-22/PJ/2002 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Bagi Yayasan Atau Organisasi. *Cakrawala Ilmiah*, 111, 2791–2798.
- Valensia, V. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan badan perusahaan manufaktur sektor properties and real estate di bei. *JoBE*, 112, 155. <https://doi.org/10.46273/job.v11i2.420>
- Vindasari, R. 2020. Pengaruh debt to equity ratio, return on asset, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 32. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2199>
- Wikardojo, S., Mukoffi, A., Risnaningsih, R., & Lero Kaka, A. 2021a. Analisis fasilitas tarif pajak penghasilan terutang ditinjau dari penghasilan bruto. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 163, 417–424. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.14187>

